

## **PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AT-TAQWA SAMBAS**

**Parni**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
E-mail: [usuparni@gmail.com](mailto:usuparni@gmail.com)

**Topik**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

---

### **ABSTRACT**

*This study discusses the effect of learning habits on learning outcomes in Thematic learning for class V at MIS At-Taqwa Sambas Academic Year 2019/2020. The method used in this research is to use an associative approach and quantitative research types. The results of this study are that there is no influence between study habits on learning outcomes in Thematic learning for class V at MIS At-Taqwa Sambas Academic Year 2019/2020. Based on the results of the correlation calculation, the  $r$  number is 0.0243. The simple linear regression equation obtained is  $Y' = 74.937 + 0.014X$ . Based on the determinant coefficient calculation of 0.1%. This means that the percentage of the contribution of the influence of the student learning habits variable on the student learning outcomes variable is 0.1%. While the remaining 99.9% is influenced by other factors which are not discussed in this study.*

**Keywords:** *Learning Habits, Learning Outcomes in Thematic Learning*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini membahas tentang pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran Tematik kelas V di MIS At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Asosiatif dan jenis penelitian kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran Tematik kelas V di MIS At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, diperoleh angka  $r$  sebesar 0.0243. Persamaan regresi linear sederhana yang didapat adalah  $Y' = 74,937 + 0,014X$ . Berdasarkan hitungan koefisien determinan sebesar 0,1 % Ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel kebiasaan*

*belajar siswa terhadap variabel hasil belajar siswa sebesar 0,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 99,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** *Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik*

## **PENDAHULUAN**

Kebiasaan belajar pada dasarnya tersusun dengan terencana dengan baik yang akan menghasilkan suatu dorongan bagi diri siswa untuk berprestasi dan bertanggung jawab dengan tugas. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang, maka akan berdampak pada hasil belajarnya. Setiap peserta didik yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan "stimulasi yang berulang-ulang". (Burghardt, 2009). Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Kebiasaan belajar dapat memberikan dampak pada hasil belajar.

Kebiasaan belajar yang baik perlu dimiliki siswa karena bila kebiasaan belajar yang dimiliki siswa tidak baik maka dapat menyebabkan hasil belajarnya yang diperolehnya. (Aunurrahman, 2016; Aslan, 2017; Aslan, 2019). Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan hasil belajar pada pembelajaran tematik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah mengulang pelajaran di rumah dan harus dijadikan sebagai kebiasaan (dilakukan secara berulang-rulang). Berdasarkan paparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh kebiasaan belajar dirumah dengan hasil belajar. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia, (2016), bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X MAN Kreung Geukuh Kabupaten Bireuen. Tetapi kenyataannya, ketika dalam proses belajar mengajar masih ada terlihat siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, selain itu ada juga sebagian siswa yang membuat gaduh dikelas sehingga membuatnya jadi kehilangan konsentrasi dalam belajar. Jika hal itu secara berkelanjutan

maka akan menyebabkan siswa yang lainnya menjadi tidak berkonsentrasi dalam belajar. Selain itu, ketika guru meminta mengumpulkan pekerjaan rumah beberapa siswa tidak mengumpul tugas dengan berbagai alasan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (Adnan dan Mujahidin,2014). Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”(Margono, 2009). Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini teknik komunikasi tidak langsung dengan alat berupa angket untuk mengetahui kebiasaan belajar sedangkan hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan harian siswa pada pembelajaran tematik kelas V. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan perhitungan menggunakan SPSS versi 16.

## **PEMBAHASAN**

### **Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan merupakan perilaku seseorang yang dilakukan secara tetap atau sama dari waktu ke waktu tanpa pemakaian banyak pikiran. (The Liang Gie, 1995). Kebiasaan biasanya terjadi tanpa disertai kesadaran pada pihak yang memiliki kebiasaan itu. Kebiasaan sebagai suatu yang telah dilakukan seseorang secara berulang-ulang telah menjadi ciri dari seseorang, sehingga kebiasaan cenderung bersifat relatif tetap dan sulit untuk diubah. Kebiasaan adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan seseorang yang secara berulang-ulang sehingga cenderung bersifat tetap dan otomatis (Djaali,2008). kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. (Aunurrahman,2016:185).

Berdasarkan pendapat para ahli yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar adalah suatu proses pembentukan perilaku yang ditunjukkan siswa dan sudah tertanam dalam dirinya pada jangka waktu yang relatif lama, sehingga menunjukkan ciri dalam aktivitas belajarnya. Yaitu aktivitas menerima pelajaran, membuat catatan, membaca buku, mengerjakan tugas, serta pengaturan waktu dalam menyelesaikan tugas yang sama dari waktu ke waktu. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar yakni, cara mengikuti pelajaran/kuliah di sekolah/perguruan tinggi, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran atau text book, dan cara menghadapi ujian (Sudjana, 2017:165).

1. Cara mengikuti Pelajaran/kuliah

Cara mengikuti pelajaran di sekolah atau kuliah di perguruan tinggi merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut, siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai.

2. Cara Belajar Mandiri di Rumah

Belajar mandiri di rumah adalah tugas paling pokok dari setiap siswa. Syarat utama belajar dirumah adalah adanya keteraturan belajar, misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar. Belajar teratur di rumah sekali pun selama dua jam setiap harinya, jauh lebih penting dari belajar 6 jam namun hanya dilakukan pada hari-hari tertentu saja. Demikian pula bukan banyaknya materi yang dipelajari yang harus diutamakan, tetapi seringnya mempelajari bahan tersebut sekalipun tidak sedikit.

3. Cara Belajar Kelompok (Bersama)

Belajar kelompok pada dasarnya memecahkan persoalan secara bersama. Artinya, setiap orang turut memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan masalah tersebut sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Pikiran dari banyak orang biasanya lebih sempurna dari pada satu orang.

4. Mempelajari Buku Teks

Buku adalah sumber ilmu. Oleh karena itu, membaca buku merupakan keharusan bagi siswa. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama buku-buku ilmiah. Dengan membaca buku seseorang akan lebih kaya dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan guru. Bahkan

tidak mustahil bahwa seseorang lebih tahu lebih dahulu dari pada gurunya.

#### 5. Menghadapi Ujian

Hal yang paling kritis dan paling mencemaskan bagi para siswa adalah saat menghadapi ujian atau pun ulangan harian. Kecemasan dan kesibukan belajar mulai meningkat dan sebaliknya istirahat serta perilaku santai mulai menurun. Ketegangan psikologis, seperti rasa cemas, waswas dan yang lainnya mulai tumbuh bahkan kepercayaan diri mulai berkurang sehingga datang ke rumah teman untuk belajar bersama hampir tiap hari dilakukan. Sekali pun demikian kewaspadaan harus dijaga. Belajar harus tetap dilakukan seperti biasanya, tidak itu jauh lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang seseorang siswa lakukan.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahamad Susanto,2013; Aslan & Suhari, 2018). Sedangkan menurut hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Sudjana,2015), mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan terjadinya perubahan pada diri siswa dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) dalam waktu tertentu. Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses hasil belajar mengajar dan mengalami perubahan pada diri siswa dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam jangka waktu tertentu.

### **Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Asep Jihat dan Abdul Haris, 2008; Aslan, 2017; Aslan, 2017) mengungkapkan bahwa Dalam proses pembelajaran tematik lebih

menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam suatu proses pembelajaran, sehingga siswa mampu memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri dari berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Dari pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan belajar yang menggunakan tema sebagai pengganti berbagai mata pelajaran. Penggunaan tema dimaksudkan agar siswa mampu mengenal konsep secara mudah dan jelas.

## **HASIL PENELITIAN**

Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar digunakan analisis statistik korelasi *pearson product moment* dan regresi linier. korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel. Sedangkan regresi linier digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel. Nilai hubungan antara pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik dihitung dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan aplikasi SPSS 16. Untuk membuktikan hipotesis dengan cara melihat nilai signifikansinya. Hipotesis penelitian yang akan diuji di rumuskan dengan:

$$H_a : r_{yx} = 0$$

$$H_o : r_{yx} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

$H_a$  : Kebiasaan belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

$H_o$  : Kebiasaan belajar tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

Kaidah keputusan

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau  $0,05 \leq \text{sig}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau  $0,05 \geq \text{sig}$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

artinya signifikan.

Nilai hubungan antara pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas V dihitung dengan rumus korelasi *pearson product moment*. Adapun hasil dari perhitungan tersebut terdapat di tabel berikut.

**Hasil Tes Koefisien Korelasi *Product Moment Pearson X dan Y*  
Correlations**

		Hasil Belajar	Kebiasaan Belajar
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.024
	Kebiasaan Belajar	.024	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.432
	Kebiasaan Belajar	.432	.
N	Hasil Belajar	53	53
	Kebiasaan Belajar	53	53

Dari hasil perhitungan di atas, hasil *correlations* variabel X dan Y di kelas V sebesar 0,024 dan nilai sig sebesar 0,432. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V di MIS At-Taqwa Sambas tahun pelajaran 2019/2020. Sebab, nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas signifikan atau  $0,05 < 0,432$ .

Selanjutnya mencari koefisien determinan. Adapun hasil dari koefisien determinan tersebut terdapat di tabel berikut.

**Hasil Model Summary X dan Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 <sup>a</sup>	.001	-.019	7.915

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

Hasil dari tabel *model summary* diperoleh nilai r sebesar 0,024

dan  $r_{square}$  sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien determinan sebesar  $0,001 \times 100\% = 0,1\%$ . Jadi hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V 0,1% dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, sedangkan 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun untuk persamaan regresi terdapat pada tabel *coefficients* berikut.

**Output Coefficients X dan Y  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.937	10.220		7.333	.000
Kebiasaan Belajar	.014	.079	.024	.173	.863

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil dari tabel *coefficients* ditampilkan nilai konstanta a sebesar 74,937 dan beta sebesar 0,014. Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut  $Y' = 74,937 + 0,014 X$ . Dari persamaan regresi tersebut, konstanta sebesar 74,937 menyatakan jika tidak ada kebiasaan belajar maka nilai hasil belajar pada pembelajaran tematik ialah 74,937. Adapun koefisien regresi sebesar 0,014 menyatakan setiap perubahan satu nilai kebiasaan belajar akan meningkatkan nilai hasil belajar pada pembelajaran tematik sebesar 0,014.

Persamaan regresi tersebut perlu diuji koefisien regresi. Pengujian tersebut bertujuan apakah kebiasaan belajar benar-benar dapat memprediksi hasil belajar pada pembelajaran tematik dimasa yang akan datang memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Tabel *coefficients* diperoleh signifikan sebesar 0,863. Adapun kaidah keputusan yaitu: jika nilai probabilitas sig.  $0,05 \geq$  sig. maka kebiasaan belajar berpengaruh signifikan pada hasil belajar pada pembelajaran tematik, namun jika nilai probabilitas sig.  $0,05 \leq$  sig. maka kebiasaan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik. Ternyata nilai probabilitas sig.  $0,05 <$  sig atau  $0,05 < 0,863$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.



## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, diperoleh angka  $r$  sebesar 0.0243. Persamaan regresi linear sederhana yang didapat adalah  $Y' = 74,937 + 0,014X$ . Berdasarkan hitungan koefisien determinan sebesar 0,1 % Ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel kebiasaan belajar siswa terhadap variabel hasil belajar siswa sebesar 0,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 99,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, dan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari pada sig. atau  $0,05 < 0,863$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. (2017). Pumping Teacher dalam Tantangan Pendidikan Abad 21. *Muallimuna*, 2(2), 89–100. <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v2i2.771>
- Aslan. (2017). Strategi Pembelajaran Dalam “Go Sport” Kurikulum Pendidikan Karakter. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 10-19-10-19.
- Aslan. (2017c). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105–119. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1358>
- Aslan. (2019). *Hidden Curriculum*. Pena Indis. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=6VCNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=3MT1BpQ2Sr&sig=r234cqxo\\_z9ALakJc4V0XgZ\\_eHQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=6VCNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=3MT1BpQ2Sr&sig=r234cqxo_z9ALakJc4V0XgZ_eHQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Aslan & Suhari. (2018). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Razka Pustaka.
- Adnan Mahdi dan Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran* Cet.10. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan* Cet.2. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gie, The Liang. 1995. *Dunia Karang Mengarang*. Bandung: Rineka Cipta.
- Jihat, Asep & Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran* Cet I. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Proses Hasil Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Cet 14 Revisi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Teras.